

AKULTURASI MUSIK PAJIDOR DI MAKASSAR SULAWESI SELATAN

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh

Muhammad Muslim
NIM 18112121

**PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2025**

AKULTURASI MUSIK PAJIDOR DI MAKASSAR SULAWESI SELATAN

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi persyaratan Guna mencapai derajat
sarjana S-1 Program Studi Etnomusikologi Jurusan
Etnomusikologi



Oleh

Muhammad Muslim
NIM 18112121

**PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2025**

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

AKULTURASI MUSIK PAJIDOR DI MAKASSAR SULAWESI SELATAN

(Studi Kasus Musik Pajidor Di Makassar)

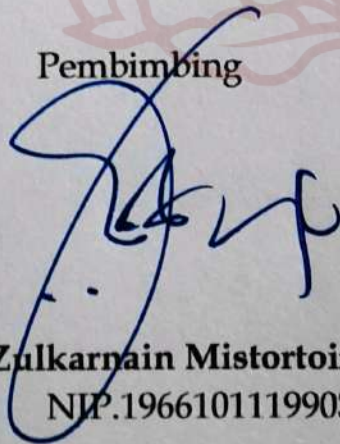
Yang disusun oleh

Muhammad Muslim
NIM 18112121

Telah disetujui untuk dijadikan dalam sidang kelayakan skripsi

Surakarta, 16 Juli 2025

Pembimbing



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP.19661011199031001

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

AKULTURASI MUSIK PAJIDOR DI MAKASSAR SULAWESI SELATAN

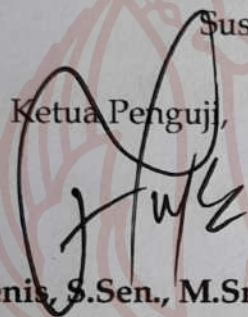
(Studi Kasus Musik Pajidor Di Makassar)
yang disusun oleh

Muhammad Muslim
NIM 18112121

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
Pada tanggal 23 Juli 2025

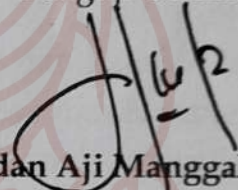
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Teti Darlenis, S.Sen., M.Sn

Penguji Utama,



Bondan Aji Manggala, M.Sn.

Pembimbing,



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
Pada institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
Surakarta, 24 Juli 2025
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.

NIP. 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kualleangi Tallanga Na Toalia”

Lebih baik tenggelam daripada surut kembali
(Petuah Orang Makassar)

- Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Abd. Rauf Ismail dan Ibu Hadiana, Kakak – kakak saya, Hasriani Rauf, Arman Rauf dan kakak kandung yang ketiga Muh. Ikbal Rauf.
 - Kepada kerabat teman, adik – adik dan kakak - kakak dari Yayasan kesenian Katangka Gowa
 - Kepada pelaku kesenian Pajidor Bapak Jabirullah, bapak Marsuki Daeng Tayang dan pak Jabirullahpara pelaku kesenian Pajidor yang telah menjadi narasumber
- Kepada Bapak Zulkarnain Mistortoify yang telah membimbing untuk menyelesaikan tanggung jawab ini.
 - Kawan – kawan Jurusan Etnomusikologi. Disiplin Etnomusikologi yang telah menjadi teman sharing untuk memberi wawasan.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Muhammad Muslim

NIM : 18112121

Tempat, Tgl. Lahir : Makassar, 10 April 2000

Alamat Rumah : Btn. Tamarunang Indah 1, Blok f1/12, RT.12,
RW 06, Kab. Gowa, Kec. Somba Opu, Kel.
Tamarunang.

Program Studi : S-1 Etnomusikologi

Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah dengan judul
"AKULTURASI MUSIK PAJIDOR DI MAKASSAR SULAWESI
SELATAN" benar-benar hasil karya cipta sendiri dan dibuat sesuai
dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di
kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika
keilmuan dalam skripsi karya ilmiah ini, atau ada klaim dari pihak lain
terhadap keaslian skripsi karya ilmiah ini, maka gelar kesarjanaan
yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan
penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 23 Juli 2025

Penulis



Muhammad Muslim

ABSTRACT

This study examines the process of acculturation of Pajidor music in the cultural context of the Makassar community, South Sulawesi. Pajidor music is a form of traditional art that was born from the meeting of various cultures, especially Western influences during the colonial period with local Makassar culture. Its existence among the Chinese people as a means of entertainment in Chinese New Year celebrations and to accompany the dead. Over time, this music has changed and developed into an important part of social life, especially in Makassarese life cycle events such as weddings and circumcisions. This study aims to understand the process of acculturation that occurs in Pajidor music and to identify the form of acculturation in the social context of Makassar society. This research was conducted in various places, both at the residence of Pajidor musicians, to the performance location using descriptive qualitative research methods. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation and literature. The results of the study indicate that Pajidor music is a form of cultural expression resulting from a blend of local regional music elements such as Langgam Makassar and popular Indonesian music such as dangdut. Changes in instruments, repertoire, and the social function of this music reflect a dynamic and ongoing acculturation process.

Keywords: *Acculturation, Pajidor music, Culture Makassar*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji proses akulturasi musik Pajidor dalam konteks budaya masyarakat Makassar, Sulawesi Selatan. Musik Pajidor merupakan bentuk kesenian tradisional yang lahir dari pertemuan berbagai budaya, terutama pengaruh Barat pada masa kolonial dengan budaya lokal Makassar. Eksistensinya di kalangan orang Tionghoa sebagai sarana hiburan di perayaan imlek dan untuk mengantar jenazah. Seiring waktu, musik ini mengalami perubahan dan berkembang menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial, khususnya dalam acara hajatan daur hidup orang Makassar seperti pernikahan dan khitanan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses akulturasi yang terjadi dalam musik Pajidor serta mengidentifikasi wujud akulturasi tersebut dalam konteks sosial masyarakat Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di berbagai tempat, baik di lokasi kediaman musisi pajidor, hingga pada lokasi pertunjukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik Pajidor merupakan bentuk ekspresi budaya hasil perpaduan unsur musik daerah setempat seperti Langgam Makassar dan musik populer Indonesia seperti dangdut. Perubahan instrumen, repertoar, hingga fungsi sosial musik ini mencerminkan proses akulturasi yang dinamis dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Akulturasi, Musik pajidor, Budaya Makassar

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas limpah rahmat, karunia, dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Akulturası Musik Pajidor Di Makassar Sulawesi Selatan*". Skripsi ini disusun untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai salah satu bentuk kesenian musik daerah Makassar yang unik dan memberikan nilai budaya yang tinggi, yakni Pajidor.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menggalih lebih jauh proses akulturasi yang terjadi dalam musik Pajidor, bagaimana elemen - elemen budaya lokal dan pengaruh luar saling berpadu, serta bagaimana hal tersebut menciptakan identitas budaya yang khas bagi masyarakat Makassar. Musik Pajidor tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai bagian integral dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk acara hajatan dalam hingga kegiatan daur hidup lainnya.

Atas keberhasilan dalam penulisan skripsi ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada Bapak Dr. Zulkarnain Mistortoify, M, Hum. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran sehingga terwujudnya skripsi ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Teti Darlenis, S.Sen., M.Sn. Selaku ketua penguji.
2. Bondan Aji Manggala, M.Sn. selaku penguji utama.
3. Seluruh dosen pengampuh dan staf Program Studi Etnomusikologi.

4. Abd. Rauf Ismail, selaku ayah penulis. Hadiana, selaku Ibu penulis. Hasriani Rauf, selaku kakak pertama penulis. Arman Rauf, selaku kakak kedua penulis. Muh. Iqbal, selaku kakak ketiga penulis.
5. Keluarga besar Yayasan Kesenian Katangka Gowa, sebagai tempat bernaung penulis menambah wawasan dan berbagai ilmu pengetahuan dalam dunia kesenian.
6. Para narasumber sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
7. seluruh teman – teman, adik – adik, kakak – kakak, yang turut terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna serta bermanfaat baik diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 23 Juli 2025

Muhammad Muslim

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Konseptual	14
F. Metode Penelitian.....	21
1. Lokasi Penelitian.....	21
2. Teknik Pengumpulan Data	22
3. Teknik Analisis Data	26
G. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II DESKRIPSI KESENIAN PAJIDOR DALAM BUDAYA MASYARAKAT MAKASSAR.....	30
A. Kemunculan Musik Pajidor di Makassar	30
B. Musik Pajidor Dalam Masyarakat Makassar.....	40
BAB III FAKTOR - FAKTOR AKULTURASI MUSIK PAJIDOR DI MASYARAKAT MAKASSAR.....	47

A. Faktor Internal.....	47
1. Ekspresi Musik Daerah Makassar	48
2. Keterbatasan Sebagai Pemicu Dunia Kreativitas Musisi	55
B. Faktor Eksternal.....	59
1. Pengaruh Genre Musik Indonesia: Dangdut dalam Transformasi Musik Pajidor	60
2. Dinamika perubahan sosial dan pengaruh media massa dalam membentuk akulturasi pajidor	65
BAB IV PAJIDOR SEBAGAI HASIL AKULTURASI BUDAYA MUSIK.....	70
A. Pola Akulturasi Musik Pajidor.....	70
B. Wujud Akulturasi Musik Pajidor Dalam Membentuk Ciri Khasnya	76
1. Instrumentasi Dalam Musik Pajidor.....	77
2. Transformasi Langgam Makassar dan Dangdut Dalam Musik Pajidor....	82
3. Bentuk Penyajian Pajidor Dalam Acara Hajatan	89
4. Fungsi Musik Pajidor Di Makassar	94
C. Refleksi Pemikiran Penulis	95
BAB V	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
KEPUSTAKAAN.....	100
WEBTOGRAFI.....	103
DAFTAR NARASUMBER	104
GLOSARIUM.....	105
BIODATA	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerang Bagan Konseptual.....	19
Gambar 2. Dokumentasi KITLV A57-A58, Makassar Tahun 1924 - 1927	35
Gambar 3. Tangkapan layar. dapat dilihat dalam buku Walter Kaudren 1927 Halaman 138.	37
Gambar 4. Tangkap layar foto album Langgam Makassar. Produksi Suara Mas tahun 1975. https://www.iranusantara.org/release/6483	51
Gambar 5. Foto pertunjukan Langgam Makassar oleh Yayasan Kesenian Katangka Gowa (Dok. Muslim 2024)	53
Gambar 6. Penggalan permainan Cello Langgam Makassar lagu “Ati Raja” ciptaan Hoo Eng Dji.....	54
Gambar 7. Tangkapan Layar Sajian Pajidor Suling.....	59
Gambar 8. Penggalan permainan Jidor lagu Wakuncar - Camelia Malik.....	63
Gambar 9. Foto Instrumen Terompet saat pertunjukan musik Pajidor	78
Gambar 10. Foto instrumen Jidor yang digunakan oleh kelompok musik Pajidor	80
Gambar 11. Foto instrumen ropolo’ yang digunakan oleh kelompok musik Pajidor.....	81
Gambar 12. Contoh permainan pola ritme Cello Langgam Makassar lagu “Ati Raja” cipt. Hoo Eng Dji.....	84
Gambar 13. Penggalan lagu Ati Raja Ciptaan. Hoo Eng Dji oleh Dewa Musik 7285	
Gambar 14. Contoh permainan pola ritme gendang dua dangdut pada instrument Jidor.....	87
Gambar 15. Penggalan lagu Adu Domba Ciptaan Rhoma Irama. Di Channel Abhy Bro.....	87
Gambar 16. Foto musik Pajidor pada perayaan Imlek di Klenteng.....	91
Gambar 17. Tangkapan Layar. koleksi dokumentasi oleh Lembaga Tradisi Lentera Art Makassar.	93

KEPUSTAKAAN

- Alan P Merriam 1964, *The Antropology Of Music*. Northwestern.
- Adiatma Hudzaifah. 2023. *Langgam Makassar: Hasil Adaptasi Keroncong Terhadap Musik Daerah Makassar*
- Achmad Maulana. 2019. Fungsi Pajidor Dalam Pesta Pa'buntingang di Desa Bontobiraeng, Bontonompo, Gowa, Sulawesi Selatan. *Etnomusikologi*. Isi Yogyakarta.
- Aswan, Muh. Nurul. 2013. *Eksistensi Musik Tanjidor dalam Prosesi Upacara Perkawinan Adat Makssar*. Universitas Negeri Makssar.
- Bruno Nettl 1964, *Theory and method in ethnomusicology*
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Derta, Arjaya. 2016. Dangdut dan Rezim Orde Baru: Wacana Nasionalisasi Dangdut Tahun 1990-an. Lembaga Sejarah. Universitas Gajah Mada.
- Dji, Ho Eng. n.d. Bunga Sibollo: *Kumpulan Sajak Kelong Makassar*. Edited by Shaifuddin Bahrn. Makassar. Yayasan Baruga Nusantara.
- Dinal Paramudia Dien, 2022. Aktivitas Ekonomi Orang Tionghoa Di Kota Makssar Tahun 1950 - 1965.
- Fitriani. 2023. Musik Tanjidor Dalam Pesta Pernikahan Melayu Di Desa Pandawa Kecamatan Sambas. *Jurnal Sambas*. Halaman 67 - 75.
- Haviland, William A. *Antropology Jilid 2*. Jakarta.Erlangga, 1993.
- Joko Wiyoso. 2007, *Campursari: Suatu Bentuk Akulturasi Budaya Dalam Musik*
- Kaudern, Walter. 1927. *Ethnographical Studies in Celebes: Result of the author's expedition to Celebes 1917 - 1920*, vol 3. *Musical instruments in Celebes*.
- Kodiran. 1998. Akulturasi sebagai Mekanisme Perubahan Kebudayaan. *Jurnal Humaniora*. 87 - 91.

- Merriam, A.P 1995, the use of music in the study of a broblem of acculturation. *American Anthoropologist*.
- Merriam, Alan P.1964. *The Anthropology of Music*. Northwestren.
- Mattulada.1990. *Menyusuri Jejak Kehadiran Makassar Dalam Sejarah*. Ujung Pandang; Lembaga Penerbit Universitas Hasanuddin
- Muhklis P. 1995. *Sejarah Kebudayaan Sulawesi*. Indonesia: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik Dan Kosmos. Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Najamuddin, Munasiah. 1990. *Pengetahuan Karawitan Daerah Sulawesi Selatan*. Makassar. Institut Kesenian Makassar.
- Paramita R. Abdurachman 2008 “Jejak - jejak Kebudayaan Portugis Di Nusantara”
- Philip Yampolsky, 1994. *Betawi and Sundanese Music of The North Coast Java*:
Topeng Betawi, Tanjidor, Ajeng. *Music of Indonesia* 5. Smithsonian/Folk Recordings.
- Rasjid, Abdul & Gunawan, Restu. 2000. *Makassar Sebagai Kota Maritim*: Jakarta Departemen pendidikan.
- R Anderson Sutton. 2013. *Pakurru Sumange’*: Musik, Tari dan Politik Kebudayaan Sulawesi Selatan. Anwar Jimpe Rachman. Innawa
- Rachman, Anwar Jimpe. 2021. *Rock In Celebes dan 100 Tahun Musik populer di Makassar*. Makassar.Tanahindie press.
- Rice, Timothy. (2014). *Ethnomusicology: A Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press.
- Sakrie, Denny.2015. *100 Tahun Musik Indonesia*. Jakarta: Gagas Media.
- Syam, Umi. 2019. “Hoo Eng Dji: Penyair Pencari Takdir” . *Lensa Budaya*

Jurnal Ilmu - Ilmu Budaya Vol,14 N.

Utami, L. S. S. 2015. Teori - Teori Adaptasi Antara Budaya. *Jurnal Komunikasi*, 7, (2). 180 - 197.

Utari Nur Insani 2019, *Keberadaan Pajidor dalam proses siripinang pada upacara*

pernikahan di Kabupaten Bantaeng. Universitas Negeri Makassar.



WEBTOGRAFI

<http://oldies-bugis-makassar.blogspot.com/2011/10/gambarpertunjukan-musik-tanjidor-pada.html>

<https://kitlo.universiteitleiden.id/tentang-kami/>

<https://www.auralarchipelago.com/auralarchipelago/tanjidormakassar>

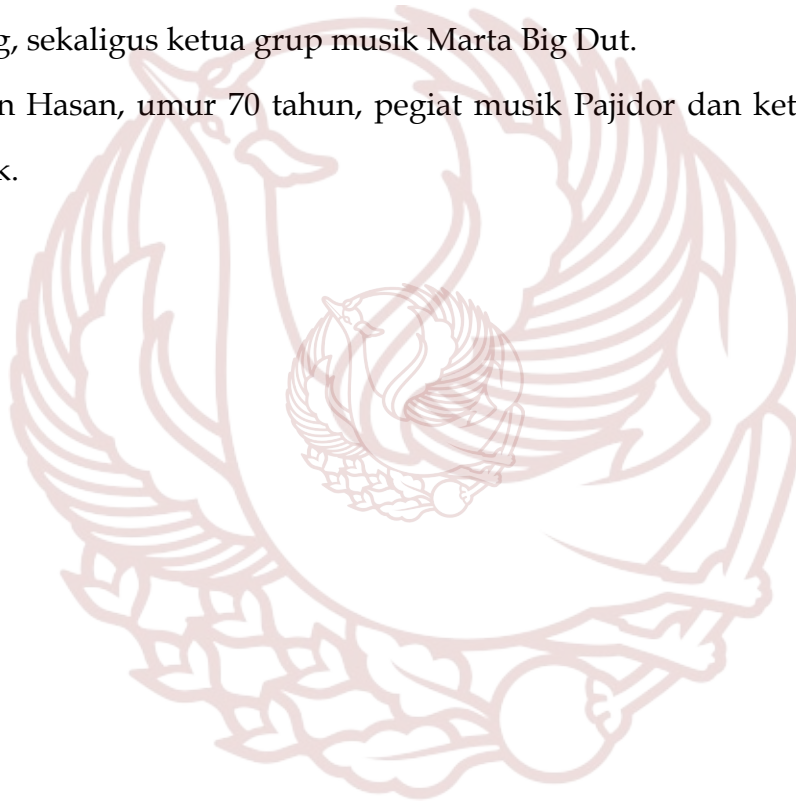


DAFTAR NARASUMBER

Pak Jabirullah, umur 53 tahun. Anggota TNI dan pengajar grup musik marchingband di Makassar, musisi Pajidor, sekaligus pembina kelompok musik Dewa Musik 72

Ashar, umur 40 tahun, Anggota Satpol PP Kota Makassar, musisi Pajidor. Marsuki Daeng Tayang, umur 50 tahun. Pegiat musik Pajidor suling, sekaligus ketua grup musik Marta Big Dut.

Harun Hasan, umur 70 tahun, pegiat musik Pajidor dan ketua grup musik.



GLOSARIUM

- Assua' suara' : Sebutan saat ada keramaian di masyarakat
- A'gau gau' : Sebutan saat ada masyarakat yang melaksanakan pesta
- Bass gumble' : Contra bass
- Belo-belo : Merupakan Bahasa hiasan yang terdapat dalam lagu Makassar
- Bunting Beru : Pengantin baru
- Bunting : Pengantin
- Ganrang : Alat musik tradisional orang Makassar
- Jas Tutu' : Kostum tradisional yang dipakai kaum lelaki
- Jidor : Bass drum atau tambur besar
- Kelong : Merupakan karya sastra tutur lisan sejenis pantun atau puisi
- Lipa' : Sarung
- Mangkasara' : Sebutan kata Makassar
- Manca' : Seni bela diri tradisional
- Orkes Turiolo : Orkes orang dulu atau nama lain dari kesenian parambang
- Parambang : Kesenian yang membawakan sebuah lagu Makassar diiringi dengan instrumen biola, gong, kannong-kannong dan rebana
- Pakacaping : Kesenian yang dimainkan oleh satu atau dua orang diiringi dengan alat musik petik kecapi
- Pagambusu' : Kesenian yang dimainkan oleh satu orang diiringi dengan alat musik gambus
- Pajidor : Kesenian musik instrumental tanpa vocal diiringi dengan alat musik senar drum, bass drum, suling, terompet dan alat tiup logam lainnya.
- Passapu : Pengikat kepala tradisional
- Paraga : Permainan bola raga yang terbuat dari rotan

Rate	: Atas
Ropolo'	: Senar drum atau tambur kecil
Songko' guru	: Penutup kepala tradisional berbentuk bulat
Tu Rate	: Sebutan untuk orang yang berasal dari dataran tinggi
Toanang	: Tamu
Tu	: Orang



BIODATA

Nama : Muhammad Muslim
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 10 April 2000
Jenis Kelamin : Laki - laki
Alamat : Btn. Tamarunang Indah I Blok f1/12,
Kelurahan Tamarunang, Kecamatan
Somba Opu.
Nomor Telpon : -
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan : TK RIYANTI, TAMARUNANG
SD INPRES PANGGENTUNGANG
SELATAN
SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA
SMK NEGERI 1 SOMBA OPU